

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Return on Equity* pada PT Kimia Farma Tbk. periode 2001-2022.

3.1.1. Profil Perusahaan

Kimia Farma secara resmi berdiri pada tahun 1971. Namun, cikal bakal Kimia Farma dimulai pada tahun 1817 dan 1958. Tahun 1817 pemerintah Hindia Belanda mendirikan perusahaan farmasi pertama di Indonesia dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Kemudian pada 1958, setelah Indonesia merdeka, pemerintah menasionalisasi sejumlah perusahaan farmasi milik pemerintah Hindia Belanda dan meleburnya menjadi satu dengan nama PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Hingga akhirnya pada 2001 perusahaan melakukan aksi korporasi penawaran umum saham perdana atau *initial public offering* (IPO) dan mengubah statusnya menjadi perusahaan publik (Tbk) dengan perdagangan saham yang saat ini tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2020, perusahaan bergabung dengan *Holding* BUMN Farmasi (*Biofarma Group*) sehingga sebanyak 90,025% saham perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia dialihkan kepada PT Bio Farma (Persero) sebagai Induk *Holding* dan kemudian nama perusahaan kembali berubah menjadi PT Kimia Farma Tbk.

PT Kimia Farma Tbk. merupakan perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi dari hulu ke hilir (*end-to-end*) di Indonesia bahkan hingga ke mancanegara. Dalam menjalankan usahanya, PT Kimia Farma Tbk. membagi segmen usahanya menjadi 4 (empat), yaitu manufaktur, distribusi dan perdagangan produk kesehatan, ritel farmasi, dan layanan kesehatan. Hingga akhir tahun 2022, Kimia Farma dan kelompok usahanya memiliki jaringan 10 pabrik, 1.195 *outlet* apotek, 401 *outlet* klinik kesehatan, 64 *outlet* laboratorium klinik, 8 optik, dan 3 klinik kecantikan. Saat ini, kiprah perusahaan kian diperhitungkan dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia.

3.1.2. Gambaran Umum Perusahaan

3.1.2.1. Logo Perusahaan



**Gambar 3.1
Logo PT Kimia Farma Tbk.**

Makna dari logo tersebut, yaitu:

1. Simbol Semangat: matahari memiliki makna memberikan cahaya dan semangat bagi kimia farma dalam menjalankan komitmennya.
2. Komitmen: matahari selalu terbit dari timur dan tenggelam di barat secara teratur dan terus menerus memiliki makna komitmen dan konsistensi dalam menjalankan tugas yang diemban Kimia Farma.

3. Sumber Energi: matahari sebagai sumber energi memiliki makna bahwa Kimia Farma adalah pelopor dan perintis di bidang farmasi di Indonesia yang memberikan energi bagi bisnis farmasi di Indonesia.
4. Dinamis: Perjalanan matahari memiliki makna kedinamisan melalui cahaya yang berkesinambungan yang dipancarkan.

3.1.2.2. Visi Perusahaan

“Menjadi perusahaan *healthcare* pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan.”

3.1.2.3. Misi Perusahaan

1. Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.
2. Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *Operational Excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) professional.
3. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh *stakeholder*.

3.1.3. Struktur Organisasi PT Kimia Farma Tbk.

Struktur organisasi PT Kimia Farma Tbk. ditampilkan dalam bentuk bagan terlampir (Lampiran 2).

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada cara-cara keilmuan, yaitu rasional, empiris dan

sistematis. Rasional artinya penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, empiris artinya cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, dan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis (Sugiyono, 2013:2). Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data valid yang digunakan berdasarkan tujuan dan kegunaannya.

3.2.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif. Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bersifat membuktikan (Sugiyono, 2013:5). Dengan menggunakan metode penelitian tersebut maka penelitian dilakukan dalam upaya untuk membuktikan suatu informasi, teori, maupun dugaan terhadap suatu hal yang memerlukan pembuktian untuk mendapatkan kebenaran. Dengan menggunakan metode verifikatif dapat membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang mendasari adanya pengaruh antar variabel yang mempengaruhi atau variabel independen yang terdiri dari *current ratio, debt to equity ratio* dan *working capital turnover* terhadap *return on equity* sebagai variabel yang dipengaruhi atau variabel dependen pada PT Kimia Farma Tbk. periode 2001-2022.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian di mana data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013:7). Oleh sebab itu, untuk mengurangi

human error dalam melakukan analisis statistik, penulis menggunakan program SPSS versi 22 sebagai alat bantu perhitungan.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38). Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang akan diteliti, antara lain sebagai berikut:

- 1. Variabel independen atau variabel bebas (X)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2013:39). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (X), yaitu *current ratio* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2) dan *working capital turnover* (X_3).

- 2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:39). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat (Y), yaitu *return on equity* (Y). Variabel-variabel tersebut perlu dijabarkan ke dalam indikator-indikator yang bersangkutan guna keperluan pengujian. Berikut merupakan indikator dari masing-masing variabel tersebut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
<i>Current Ratio (X₁)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan PT Kimia Farma Tbk. dalam membayar utang lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki.	$\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$	Persen	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio (X₂)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak utang dibandingkan total ekuitas yang digunakan PT Kimia Farma Tbk. dalam membiayai kegiatan operasionalnya dan bagaimana total ekuitas bisa menutupi seluruh utang.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Persen	Rasio
<i>Working Capital Turnover (X₃)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran modal kerja yang menunjukkan kemampuan PT Kimia Farma Tbk. mengelola modal kerjanya dalam menghasilkan penjualan.	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aset lancar}}$	Kali	Rasio
<i>Return on Equity (Y)</i>	Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan PT Kimia Farma Tbk. dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total ekuitas yang dimiliki.	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$	Persen	Rasio

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik studi dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan PT Kimia Farma Tbk. selama periode 2001-2022 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui *website* resminya yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi PT

Kimia Farma Tbk. yaitu www.kimiafarma.co.id dengan data yang besifat *open access* serta data-data yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Data yang diperlukan yaitu *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Working Capital Turnover* dan *Return on Equity*.

3.2.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dengan pendekatan kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka serta menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan secara periodik (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:79).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari dokumen-dokumen yang berupa data tertulis (Wekke, 2019:70). Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung. Data tersebut berupa data yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Kimia Farma Tbk. selama periode 2013-2022 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui *website* resminya yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi PT Kimia Farma Tbk. yaitu www.kimiafarma.co.id serta data yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3.2.3.2. Populasi Sasaran

Populasi adalah kumpulan dari semua elemen yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Levin et al, 2017:16). Populasi tidak selalu mengacu kepada sekelompok orang (Cleff, 2019:5). Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan PT Kimia Farma Tbk. sejak terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2022 atau sebanyak 22 laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk.

3.2.3.3. Penentuan Sampel

Sampel adalah sekumpulan data yang diambil dari populasi yang diteliti (Cleff, 2019:5). Teorema limit pusat (*central limit theorem*) menyatakan bahwa distribusi sampling secara bertahap mendekati distribusi normal ketika ukuran sampel mendekati jumlah populasi, telepas dari distribusi populasinya (Cleff, 2019:227). Dalam *central limit theorem*, para ahli statistik menggunakan distribusi normal sebagai sebuah pendekatan untuk distribusi sampling dengan ukuran sampel minimal 30, namun ada beberapa situasi teoritis di mana *central limit theorem* tidak dapat diterapkan (Levin et al., 2017:296).

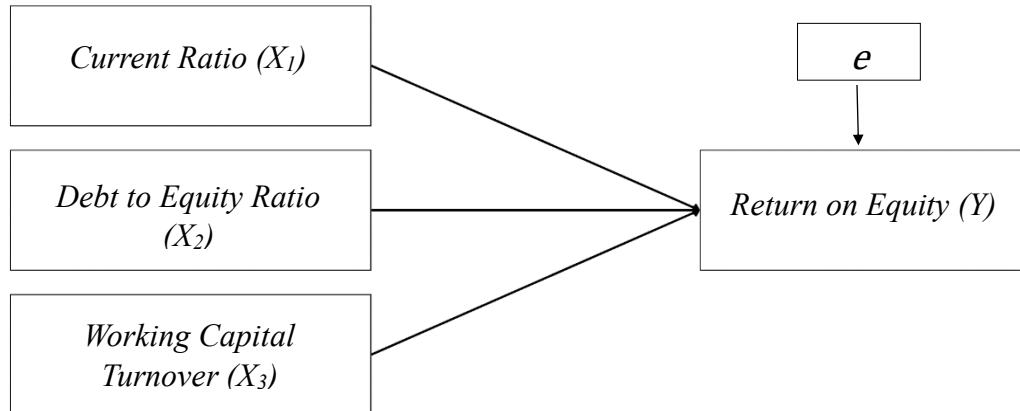
Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini terbatas, yaitu kurang dari 30 dan tidak memenuhi *central limit theorem*, maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*saturation sampling*). Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013:85). Maka berdasarkan hal tersebut, sampel dalam penelitian ini yaitu 22 laporan keuangan PT

Kimia Farma Tbk. yang di-*publish* sejak tahun 2001 atau sejak *listing* di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2022.

3.2.4. Model Penelitian

Model penelitian merupakan generalisasi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti sesuai dengan judul yang di ambil. Dalam penelitian kuantitatif, yang dilandasi suatu asumsi bahwa gejala dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat memfokuskan pada beberapa variabel saja. Pola hubungan antar variabel yang diteliti diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2013:42).

Peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Return on Equity* pada PT Kimia Farma Tbk.” maka penulis menyajikan model penelitian beserta indikator-indikator setiap variabel penelitian, baik indikator variabel bebas yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Working Capital Turnover* (X_3) maupun variabel terikat yaitu *Return on Equity* (Y) adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.2
Model Penelitian**

3.2.5. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Return on Equity* pada PT Kimia Farma Tbk.” maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.2.5.1. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan, di mana data keuangan yang terdapat di dalam laporan keuangan perusahaan, sejak pertama kali listing di BEI yaitu tahun 2001 sampai dengan tahun terakhir laporan dipublikasikan yaitu tahun 2022, diukur dengan rasio keuangan sebagai berikut.

1. *Current Ratio*

Untuk menghitung *Current Ratio* menggunakan rumus, yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

(Kasmir, 2019:135)

2. *Debt to Equity Ratio*

Untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* menggunakan rumus, yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

(Kasmir, 2019:160)

3. *Working Capital Turnover*

Untuk menghitung *Working Capital Turnover* menggunakan rumus, yaitu:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Aktiva lancar}}$$

(Kasmir, 2019:185)

4. *Return on Equity*

Untuk menghitung *Return on Equity* menggunakan rumus, yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Hery, 2018:195)

3.2.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian layak diuji atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan data yang dihasilkan terdistribusi normal dan tidak ada masalah multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas dalam model yang digunakan. Model analisis layak diuji atau digunakan jika keseluruhan syarat tersebut telah terpenuhi. Berikut merupakan penjabaran mengenai uji asumsi klasik.

3.2.5.2.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji F dan uji t mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi

normal (Ghozali, 2014:119). Artinya, model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika hal tersebut dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S). Dasar pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 berdasarkan probabilitas (p) yaitu:

- Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.2.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi atau hubungan antar variabel independen (Ghozali, 2014:33). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu:

- Jika nilai $\text{tolerance} > 0,10$ dan $\text{VIF} < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas di dalam model regresi.
- Jika nilai $\text{tolerance} < 0,10$ dan $\text{VIF} > 10$ maka terdapat masalah multikolinearitas di dalam model regresi.

3.2.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2014:47). Jika varians dari residual suatu pengamatan

ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi menggunakan uji *Park* dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat terhadap variabel independen lainnya. Ketentuan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Park* adalah sebagai berikut.

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.2.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antar variabel pengganggu (residual) pada periode t dengan residual periode t-1 atau sebelumnya (Ghozali, 2014:89). Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan *run test* pada program SPSS. *Run test* merupakan bagian dari statistik nonparametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Residual dikatakan acak atau random jika tidak terdapat hubungan korelasi. Dasar pengambilan keputusan apakah terjadi autokorelasi atau tidak sesuai pada ketentuan sebagai berikut.

- Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $> 0,05$ maka tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji atau data cukup *random*.

- Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji atau data tidak *random*.

3.2.5.2.5. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu asumsi yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui kebenaran model regresi yang digunakan apakah linear atau tidak (Sulyianto, 2011: 146). Dalam penelitian ini, uji linearitas menggunakan metode pengujian ramsey reset. Metode tersebut membandingkan nilai F hitung (persamaan baru) dengan nilai F tabel dengan $df = (\alpha, m, n-k)$. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model dinyatakan linear. F_{hitung} didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(R^2_{new} - R^2_{old})/m}{(1 - R^2_{new})/(n - k)}$$

Di mana:

m : jumlah variabel bebas

n : jumlah observasi

k : banyak parameter

3.2.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui suatu sifat dan kekuatan hubungan lebih dari dua variabel, sehingga dapat mendefinisikan hubungan kausal dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat (Levin et al, 2017:664).

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Working*

Capital Turnover (X_3) terhadap *Return on Equity* (Y) dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = *Retun on Equity*

a = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = *Working Capital Turnover*

e = Standar error

3.2.5.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur proporsi variasi dalam variabel terkait yang dijelaskan oleh variabel bebas dalam model regresi (Levin et al, 2017:678). Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2014:21). Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi (*R square*) dapat dilihat dari hasil analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS.

3.2.5.5. Pengujian Hipotesis

Tahapan pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan Uji Kesesuaian Model (Uji Statistik F) dan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) yang akan dijelaskan sebagai berikut.

3.2.5.5.1. Uji Kesesuaian Model (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji ketepatan model (*goodness of fit*) yaitu menguji apakah variabel bebas yang digunakan di dalam model dapat menjelaskan variabilitas atau perubahan nilai variabel terikat atau tidak (Suliyanto, 2011:61). Berikut merupakan hipotesis operasional uji f.

$H_0: S^2_{\text{regresi}} = S^2_{\text{residual}}$ Model dinyatakan tidak layak digunakan karena *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Working Capital Turnover* tidak dapat menjelaskan variabilitas atau perubahan pada *Return on equity* PT Kimia Farma Tbk.

$H_a: S^2_{\text{regresi}} \neq S^2_{\text{residual}}$ Model dinyatakan layak digunakan karena *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Working Capital Turnover* dapat menjelaskan variabilitas atau perubahan pada *Return on equity* PT Kimia Farma Tbk.

Dasar pengambilan keputusan yang dibuat berdasarkan hasil pengujian anova melalui program SPSS dengan tingkat signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5% memiliki kriteria sebagai berikut.

Terima H_0 Jika $p\text{-value sig.} \geq 0,05$ maka artinya variabel bebas yang diambil dalam model tidak dapat menjelaskan variabilitas atau perubahan pada variabel terikat. Model yang digunakan dianggap tidak valid atau tidak layak digunakan.

Tolak H_0 Jika $p\text{-value sig.} < 0,05$ maka artinya variabel bebas yang diambil dalam model dapat menjelaskan variabilitas atau perubahan pada variabel terikat. Model yang digunakan dianggap valid atau layak digunakan.

3.2.5.5.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan (Ghozali, 2014:23). Berikut merupakan hipotesis operasional uji t.

H_{01} : $b_1 = 0$ *Current ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on equity* PT Kimia Farma Tbk.

H_{a1} : $b_1 \neq 0$ *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on equity* PT Kimia Farma Tbk.

H_{02} : $b_2 = 0$ *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on equity* PT Kimia Farma Tbk.

H_{a2} : $b_2 \neq 0$ *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on equity* PT Kimia Farma Tbk.

H_{03} : $b_3 = 0$ *Working capital turnover* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on equity* PT Kimia Farma Tbk.

H_{a3} : $b_3 \neq 0$ *Working capital turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on equity* PT Kimia Farma Tbk.

Dasar pengambilan keputusan yang dibuat berdasarkan hasil pengujian anova melalui program SPSS dengan tingkat signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5% memiliki kriteria sebagai berikut.

Terima H_0	Jika signifikansi t (<i>p-value sig.</i>) $\geq 0,05$ maka artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
Tolak H_0	Jika signifikansi t (<i>p-value sig.</i>) $< 0,05$ maka artinya variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.